BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian banyak sekali data yang kita temukan dengan bermacam proses penggalian datanya. Apabila dilihat dari segi pendekatanya, maka ada dua model pendekatan yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis dalam hal ini hanya menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi penelitian. Perkembangan transmigrasi sudah berjalan sejak lama, dalam proses perjalananya sudah banyak mengalami perkembangan sehingga penelitia ini lebig cocok jika menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif. Penlitian ini guna mengetahui perkembangan masyarakat terutama dalam bidang pengembanganya.

Adapun penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy.J.Moleong dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasanya maupun dalam peristilahanya. Dari beberapa kajian Lexy.J.Moleong akhirnnya menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.[41]

[41] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SUBJEK PENELITIAN

Adapun yang menjadi subjek atau sasaran penelitian ini yaitu masyarakat Transmigrasi Desa Bulian Jaya Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis dan sumber data, data di bagi dua data primer dan sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada dilapangan.[42] Dalam hal penggalian data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait masalah transmigrasi. Pertanyaan yang ada tidak ditulis sedemikian rupa namun hanya berupa batasan-batasan saja, karena pada dasarnya pertanyaan yang ada tidak resmi harus tertulis Adapun data primer ini diperoleh dengan melihat langsung objek yang akan di teliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua. Adapun objek disini adalah masyarakat Desa Bulian Jaya Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain bisanya berbentuk informan atau bacaan yang sudah ada. Disini peneliti bisa menanyakan kepada pihak lain yang dulu pernah tinggal di

[42] Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hal 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

daerah transmigrasi namun masyarakat itu sudah pindah ke daerah lain. Masyarakat yang pernah tingal di daerah itu juga dapat dipastikan mengetahui perkembangan yang ada di daerah transmigrasi tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu dambil atau dari mana data itu diperoleh baik dari informan, foto, buku-buku dan masih banyak lagi. Data ini dapat digunakan untuk memperjelas diskripsi dan analisa.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Terlibat

Peneliti akan terlibat didalam komunitas muslim Transmigran di Desa Bulian Jaya Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi. Maksudnya disini adalah peneliti akan terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan atau penggalian data secara terus menerus dan dalam waktu yang cukup lama. Di sini peneliti secara langsung ikut dalam proses pengalian data dan untuk mendapatkan data yang lebih valid maka disini peneliti juga ikut ke dalam aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat seperti aktifitas yang dilakukan di lingkungan maupun di perkebunan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Indepth Interview

Disini indepth interview sama dengan wawancara Tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih ada yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut Tanya jawab atau interviu.[43] Namun dalam penelitian ini yang dimaksud dalam metode ini adalah wawacara secara mendalam. Maksudnya adalah wawancara yang tidak terstruktur tapi dalam proses penggalinya atau wawancaranya secara mendalam atau dengan bercerita yang mengalir apa adanya. Metode ini sangat baik digunakan karena dengan metode ini data yang kita peroleh bisa benar keberadaanya. Hal ini terjadi karena dalam proses penggalianya jauh dari keformalan sehingga informan lebih mudah mengungkapkan data yang diketahui tanpa harus dibuat-buat. Namun, sebelum proses ini dilakukan proses inkulturasi untuk menjalin rasa kepercayaan sangat dibutuhkan. Metode ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui dilapangan secara langsung biasanya bisa berbentuk sejarah. Dalam hal ini masyarakat setempat yang menjadi objek sasaran utama wawancara.

Disini yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data bermacam-macam. Terkadang peneliti harus menginap di salah satu rumah penduduk untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan lengkap. Namun, terkadang peneliti juga harus mendengarkan

---

[43] Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasalndonesia Lengkap,* hal 557

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

curhatan masyarakat mengenai suka duka perjalanan hidup para transmigran maupun penduduk pendatang yang tinggal di lokasi transmigrasi. Wawancara ini bukan hanya dilakukan dirumah saja, namun juga terkadang dilakukan di lokasi perkebunan kelapa sawit ketika masyarakat sedang melaksanakan aktifitasnya. Karena pada dasarnya masyarakat terkadang sibuk bekerja di lokasi perkebunan sehingga peneliti juga harus mengikuti hingga ke perkebunan.

3. Dokumentasi

Maksud dari dokumentasi disini adalah peneliti mengumpulkan dokumen yang sudah ada dalam proses sebelumnya kemudian juga cocokan dengan data yang sudah ada sekarang. Sedikit banyak dari tujuan ini adalah meneliti seberapa besar perbandingan data yang ada.

Dokumen merupakan data penting untuk menetukan langkah penting dalam penelitian. Selain mendapatkan dokumen dari desa namun juga peneliti mencari data yang ada di lapangan membandingkan keabsahan data yang diberikan oleh desa.

E. TEKNIK VALIDASI DATA

1. Ketekunan Dalam Keikutsertaan

Dalam proses peneilian deskriptif kualitatif khususnya yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi, maka Ketekunan dalam keikutsertaan peneliti sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan ini bukan hanya dilakukan untuk sementara waktu namun hingga proses penelitian ini selesai. Tujuan dari teknik ini adalah agar data yang dipeoleh bisa maksimal memenuhi sarat dan sesuai dengan realita yang ada. Tujuan lain dari proses ini adalah untuk mengantisipasi kesalahan data yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Dalam proses ini kedekatan terhadap masyarakat sangat dibutuhkan untuk menjalin rasa kepercayaan antara peneliti dan masyarakat.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.[44] Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan peendapat yang bersifat data antara orang yang satu dengan yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
d. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.

[44] Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 330-331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses ini peneliti tidak menulis secara langsung data yang diperoleh tapi juga dilakukan pembandingan dengan data yang ada di lapangan atau data dari pihak lain. Pada dasarnya data yang di berikan pemerintah desa maupun masyarakat banyak mengalami perbedaan, sehingga tugas dari peneliti untuk membandingkan data yang ada dengan data yang baru didapatkan agar bisa diperoleh data yang benar dan dapat dipertangung jawabkan kebenaranya. Proses ini bukan hanya terhadap data-data wawancara, namun juga data tertulis dengan data wawancara.

F. TEKNIK ANALISA DATA

Analisa adalah kupasan atau uraian.[45] Analisis data juga mempunyai makna upaya yang dilakukkan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[46] Namun dalam tahapan ini yang dimaksud adalah

1. Inkulturasi Untuk Mendapatkan Kepercayaan

Proses ini sebenarnya bukan hanya sebagai sarana perkenalan semata. Namun, juga sebagai acuan untuk menjalin rasa saling percaya agar tidak ada rasa saling curiga antara seorang peneliti dengan objek yang akan diteliti. Jika proses ini sudah terjalin dengan baik maka

[45] Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasalndonesia Lengkap*, hal 42
[46] Lexy.J.Moelong, *Metode Penelitan Kualitatif*, hal 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

dalam proses penggalian data akan semakin mudah dilakukan bahkan tanpa harus berusaha mencari mereka akan memberikanya dengan sendiri. Tujuan inkuiturasi diharapkan bisa mencapai tingkat tertinggi jadi antara peneliti dan objek penelitian tidak ada jurang pemisah diantara keduanya.[47]

Disini peneliti banyak melakukan pendekatan kepada masyarakat baik masyarakat yang sudah berumah tangga maupun pemudanya. Proses membangun keakrapan ini nantinya akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data. Dalam proses ini peneliti sering melakukan interaksi dengan masyarakat dengan ikut serta kedalam kegiatan masyarakat, datang bertamu kerumah masyarakat dan masih banyak lagi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Mengupulkan Data

Semakin banyak data yang kita peroleh maka akan semakin mudah dalam proses penyusunannya. Dalam proses ini bisa dilakukan dengan bermacam cara bisa melalui wawancara, dokumen, melihat kejadian secara langsung dan masih banyak lagi. Proses ini merupakan proses yang panjang dan watunyapun tidak ditentukan. Karena pada dasarnya pada saat memberikan keterangan atau cerita masyarakat tidak pernah mematok waktu dan menentukan waktunya. Wawancara yang dilakukan peneliti tidak pernah mematok atau menentukan waktunya. Disini waktunya fleksibel bisa dilaksanakan kapanpun dimanapun.

[47] Ibid, hal 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkadang peneliti melakukan perbincangan di pinggir jalan pada saat ketemu yang berakhir dengan cerita mengenai masyarakat transmigrasi.

3. **Mengolah Data**

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dahulu. Tujuanya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.[48]

Karena data yang diperoleh peniliti banyak dan berfariasi maka data yang diperoleh harus di olah agar menjadi data yang baik. Mana data yang layak untuk disajikan dan mana data yang tidak layak untuk disajikan. Disini peneliti membutuhkan waktu yang tidak sedikit karena memang data yang diperoleh cukup banyak.

4. **Mengkroscek Data**

Mengkroscek data sama dengan mengecek atau mengulas data ulang, memeriksa data kembali mana yang masih layak digunakan mana data yang sudah tidak layak digunakan kembali. Data yang pada penelitian awal masih bisa digunakan ketika sudah dilakukan perbandingan dengan data baru ternyata sudah tidak layak digunakan maka data tersebut sudah sepantasnya untuk ditiadakan.

5. **Membuat Kesimpulan Sementara**

Dalam suatu proses penelitian, perumusan hipotesis didasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian. Hipotesis dapat

---

[48] Hermawan.Wasid, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hal 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diartikan sebagai suatu kesimpulan yang masih harus diuji kebenaranya. Dengan demikian, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban masalah yang bersifat sementara, yang mungkin masih benar atau salah. Hipotesis yang dirumuskan dengan tepat tidak berarti harus diterima. Dapat terjadi, hipotesis dirumuskan dengan tepat, tetapi ditolak setelah diuji.[49]

6. Membandingkan Dengan Data Baru

Dari hari ke hari penelitian selalu mengalami perkembangan. Agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka harus dilakukan perbandingan data antara data yang baru dengan data yang lama agar ketika ada perubahan data masuk bisa dikoreksi kebenaranya. Membandingkan ini sangat banyak fungsinya selain mencari kebenaran data kita juga bisa mengetahui tingkat perubahan dan perkembangan yang ada bai secara fisik maupun non fisik. Jadi perkembangan data yang ada bisa selalu dipantau hingga menemukan kejenuhan data

7. Membuat Kesimpulan Akhir

Proses ini merupakan tahapan akhir membuat kesimpulan, dimana isi dari seluruh penelitian sudah terangkum didalamnya. Ini dibuat ketika dalam pencarian data mengalami kesamaan atau kejenuhan data maka akan dibuat kesimpulan akhir yang menandakan bahwa data yang dibuat sudah benar keberadaanya.

---

[49] Ibid hal 39-40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. TAHAP PENELITIAN

1. Tahap-Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum melakukan penelitian atau biasa disebut tahap persiapan. Adapun tahapan ini meliputi beberapa hal antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun dalam poses ini yang dilakukan adalah peneliti membuat matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan kepada pihak jurusan untuk diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. Lokasi yang dipilih bertempat di Desa Bulian Jaya Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal unuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditanda tangani. Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala Desa Bulian Jaya Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Meneliti Keadaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkordinasi atau bersilaturrahmi dengan kepala Desa beserta stafnya, tokoh agama tokoh masyarakat dan masyarakat umum.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mencari infoman orang asli yang faham masalah perjalanan Transmigrasi di desa tersebut.

Dalam hal ini informan yang paling berperan adalah masyarakat umum karena data yang mereka berikan tidak mengandung unsur kepentingan golongan atau pribadi tapi memang benar keaslinya tanpa ada unsur lain.

f. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Dalam proses ini adalah upaya atau proses pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis, tape recorder dan masih banyak lagi yang mana dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalin keakraban dengan masyarakat yang bersifat kekeluargaan bersama masyarakat. Karena dengan menjalin rasa kekeluargaan maka data yang akan diperoleh bisa lebih rinci dan bisa mempermudah proses penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id